



BERITA RESMI STATISTIK

No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2025

- Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen (C-to-C).
- Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2025 Tumbuh 5,39 Persen (Y-on-Y).
- Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2025 Tumbuh 0,86 Persen (Q-to-Q).

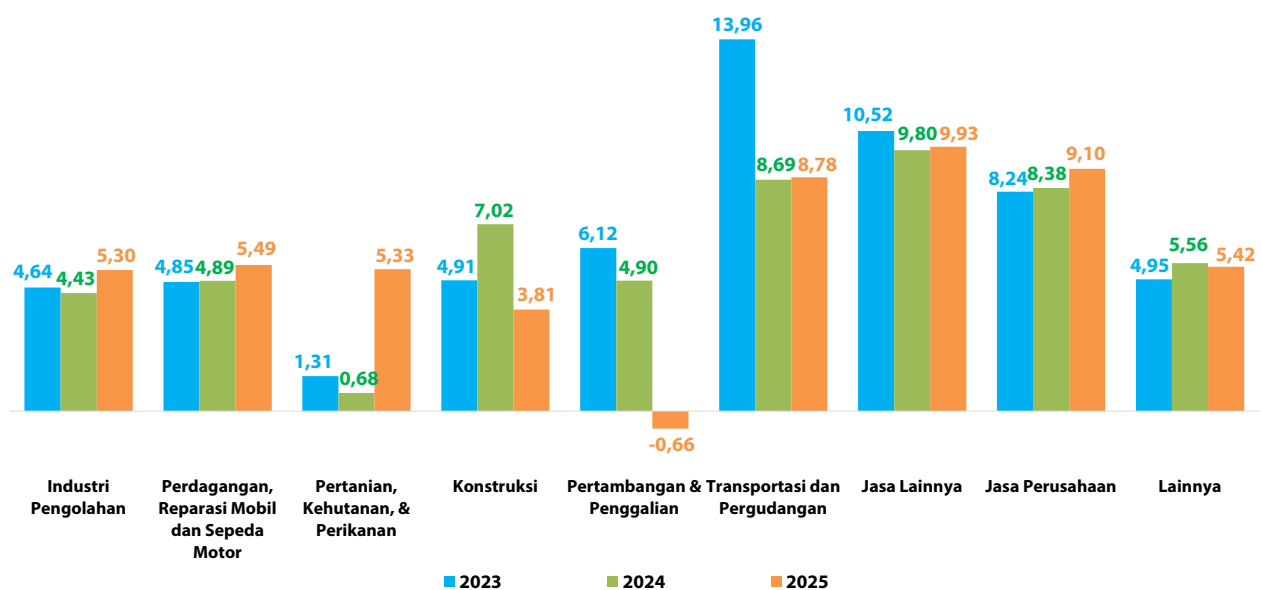


-
- Perekonomian Indonesia tahun 2025 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4.
 - Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11 persen, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03 persen (*c-to-c*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03 persen.
 - Ekonomi Indonesia triwulan IV-2025 terhadap triwulan IV-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,39 persen (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,98 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,12 persen.
 - Ekonomi Indonesia triwulan IV-2025 terhadap triwulan III-2025 mengalami pertumbuhan sebesar 0,86 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 13,59 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 37,68 persen.
 - Selama tahun 2025, kelompok provinsi di Pulau Jawa mendominasi ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi mencapai 56,93 persen dan mencatat pertumbuhan sebesar 5,30 persen (*c-to-c*).

A. PDB Menurut Lapangan Usaha

1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2025 Terhadap 2024 (C-to-C)

Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian yang berkontraksi sebesar 0,66 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 9,93 persen; diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 9,10 persen; serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia masing-masing tumbuh sebesar 5,30 persen dan 5,49 persen.

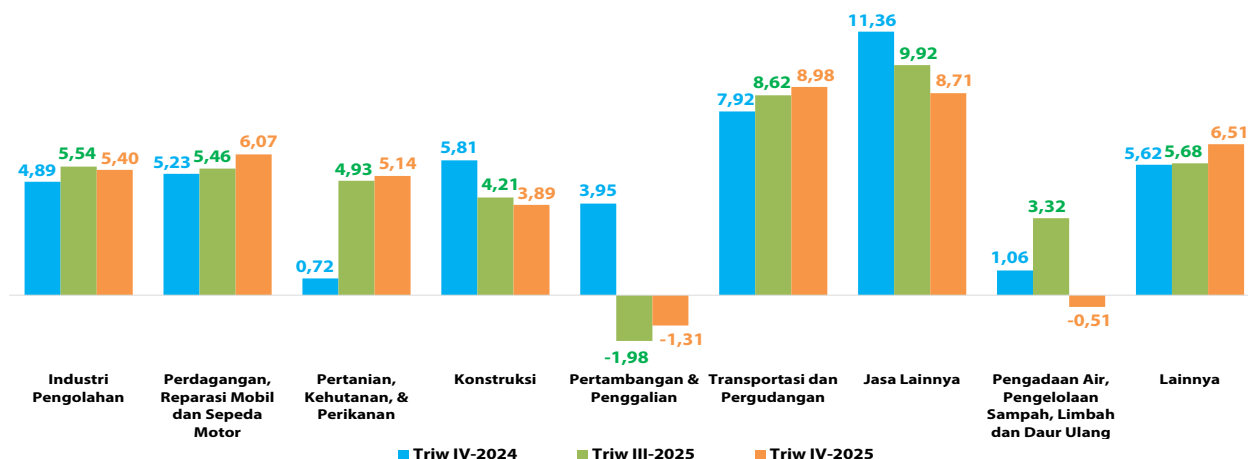


Gambar 1 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (C-to-C) (persen), 2023–2025

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2025 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 19,07 persen; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,17 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,10 persen; Konstruksi sebesar 9,83 persen; serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 8,75 persen. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,92 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2025 Terhadap Triwulan IV-2024 (Y-on-Y)

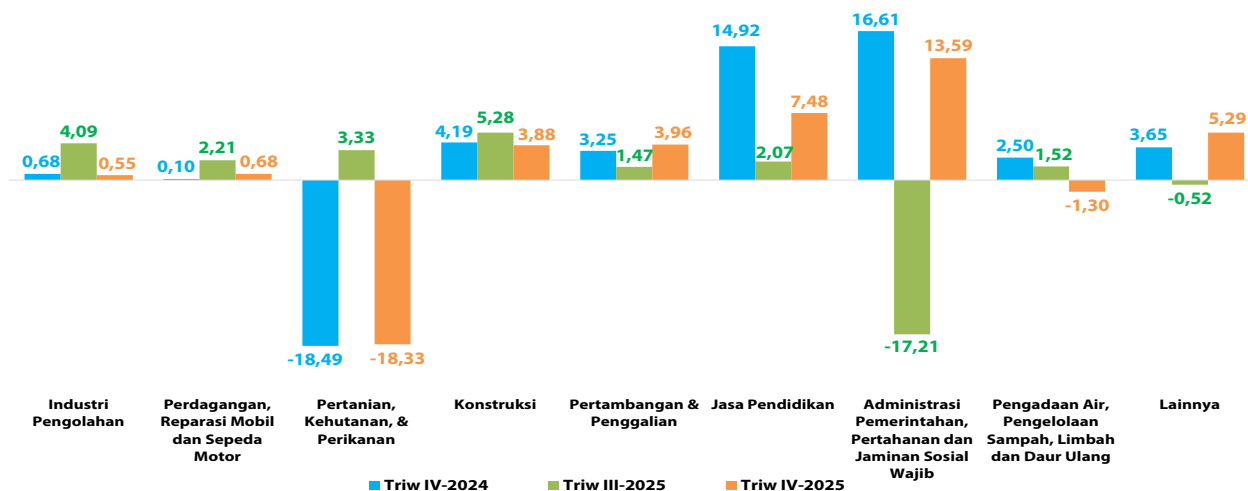
Ekonomi Indonesia triwulan IV-2025 terhadap triwulan IV-2024 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,39 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian; serta Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yang masing masing berkontraksi sebesar 1,31 persen dan 0,51 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,98 persen; diikuti oleh Jasa Lainnya sebesar 8,71 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,40 persen.



Gambar 2 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (Y-on-Y) (persen), Triwulan IV-2024, Triwulan III-2025, dan Triwulan IV-2025

3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2025 Terhadap Triwulan III-2025 (Q-to-Q)

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2025 dibanding triwulan III-2025 (q-to-q) tumbuh sebesar 0,86 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 13,59 persen; diikuti oleh Jasa Pendidikan sebesar 7,48 persen. Sementara itu, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; serta Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang masing masing mengalami kontraksi sebesar 18,33 persen dan 1,30 persen.

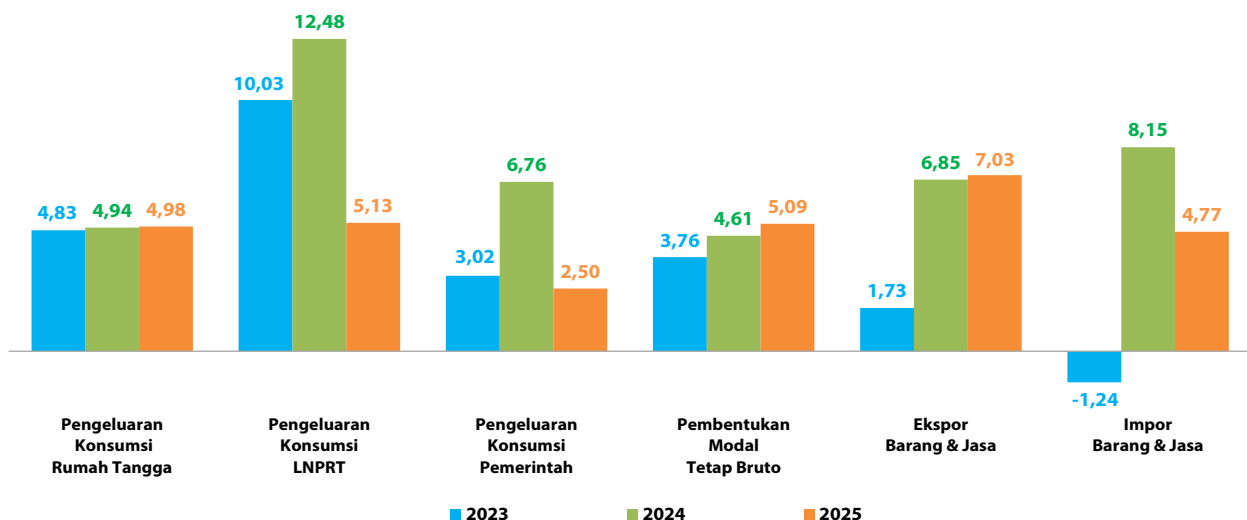


Gambar 3 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (Q-to-Q) (persen), Triwulan IV-2024, Triwulan III-2025, dan Triwulan IV-2025

B. PDB Menurut Pengeluaran

1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2025 Terhadap 2024 (C-to-C)

Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,03 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT (PK-LNPRT) sebesar 5,13 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 5,09 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,98 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 2,50 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran) tumbuh sebesar 4,77 persen.

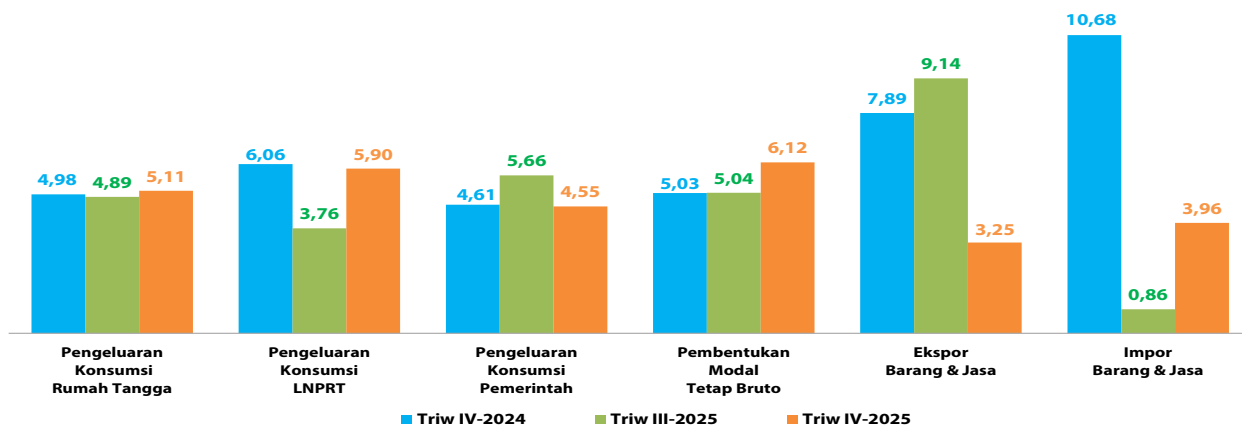


Gambar 4 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (C-to-C) (persen), 2023–2025

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku pada tahun 2025 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 53,88 persen; diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 28,77 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 22,85 persen; Komponen PK-P sebesar 7,53 persen; Komponen Perubahan Inventori sebesar 1,85 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 1,35 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB Pengeluaran memiliki peran sebesar 20,54 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2025 Terhadap Triwulan IV-2024 (Y-on-Y)

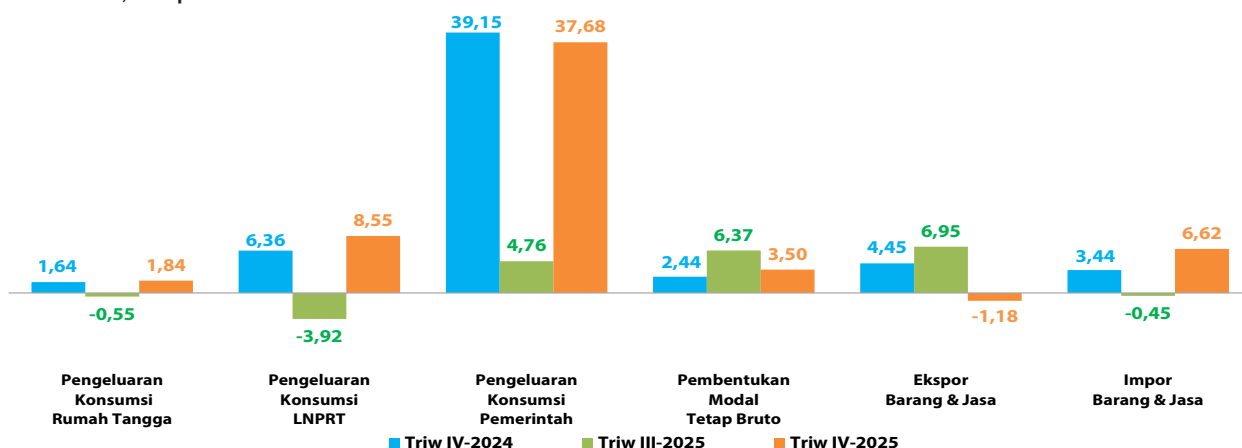
Ekonomi Indonesia triwulan IV-2025 terhadap triwulan IV-2024 tumbuh sebesar 5,39 persen (y-on-y). Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PMTB sebesar 6,12 persen; diikuti Komponen PK-LNPRT sebesar 5,90 persen; Komponen PK-RT sebesar 5,11 persen; Komponen PK-P sebesar 4,55 persen; dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 3,25 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran) tumbuh sebesar 3,96 persen.



Gambar 5 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (Y-on-Y) (persen), Triwulan IV-2024, Triwulan III-2025, dan Triwulan IV-2025

3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2025 Terhadap Triwulan III-2025 (Q-to-Q)

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2025 dibanding triwulan III-2025 tumbuh sebesar 0,86 persen (q-to-q). Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran, kecuali Komponen Ekspor Barang dan Jasa terkontraksi sebesar 1,18 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-P sebesar 37,68 persen; diikuti oleh Komponen PK-LNPRT sebesar 8,55 persen; Komponen PMTB sebesar 3,50 persen; dan Komponen PKRT sebesar 1,84 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang tumbuh sebesar 6,62 persen.

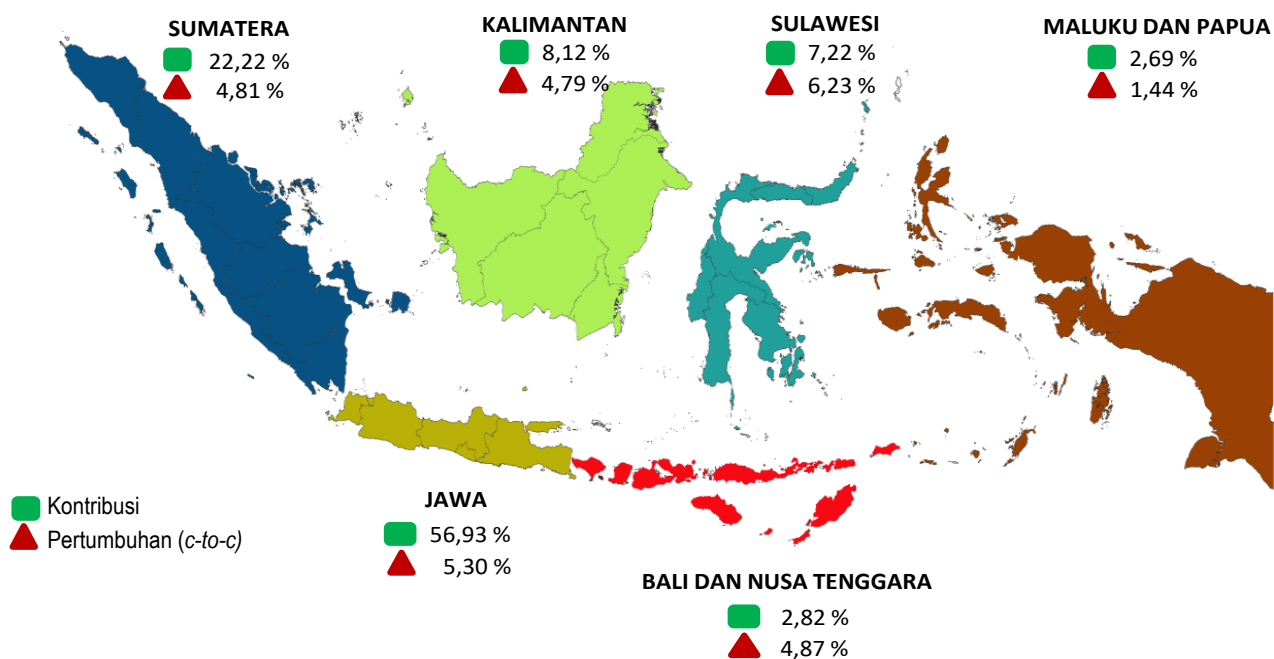


Gambar 6 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (Q-to-Q) (persen), Triwulan IV-2024, Triwulan III-2025, dan Triwulan IV-2025

C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pada tahun 2025, Pulau Jawa masih menunjukkan peranan yang kuat dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi sebesar 56,93 persen. Posisi berikutnya ditempati oleh Pulau Sumatera (22,22 persen), Kalimantan (8,12 persen), Sulawesi (7,22 persen), Bali dan Nusa Tenggara (2,82 persen), serta Maluku dan Papua (2,69 persen).

Ekonomi Indonesia secara spasial selama tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan di seluruh kelompok provinsi. Kelompok provinsi di Pulau Sulawesi mencatat pertumbuhan (c-to-c) tertinggi sebesar 6,23 persen, diikuti oleh Pulau Jawa (5,30 persen), Pulau Bali dan Nusa Tenggara (4,87 persen), Pulau Sumatera (4,81 persen), dan Pulau Kalimantan (4,79 persen). Sementara itu, kelompok provinsi di Pulau Maluku dan Papua mencatat pertumbuhan terendah, yakni sebesar 1,44 persen.



Gambar 7 Kontribusi dan Pertumbuhan PDRB Menurut Pulau (persen), 2025

Tabel 1 PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.617,7	2.791,7	3.120,5	1.454,6	1.464,4	1.542,4
B. Pertambangan dan Penggalan	2.198,0	2.026,6	2.084,6	910,7	955,3	948,9
C. Industri Pengolahan	3.900,1	4.202,9	4.541,5	2.507,8	2.618,9	2.757,6
D. Pengadaan Listrik dan Gas	218,3	227,5	238,7	128,5	134,6	138,8
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13,3	14,2	14,9	10,7	10,9	11,0
F. Konstruksi	2.072,4	2.233,5	2.340,9	1.180,0	1.262,8	1.311,0
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.702,6	2.893,3	3.136,6	1.604,2	1.682,6	1.775,0
H. Transportasi dan Pergudangan	1.231,2	1.358,1	1.466,3	554,9	603,1	656,0
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	526,2	583,9	639,0	382,6	415,0	445,8
J. Informasi dan Komunikasi	883,6	960,0	1.048,7	807,3	868,4	940,9
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	869,2	922,8	979,7	496,2	519,7	540,3
L. Real Estat	505,5	520,7	534,8	343,9	352,5	365,1
M,N. Jasa Perusahaan	383,1	424,2	471,7	232,1	251,5	274,4
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	616,4	673,5	715,1	379,1	403,4	419,0
P. Jasa Pendidikan	583,4	621,4	666,9	358,8	372,3	390,9
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	252,0	278,2	299,7	168,9	182,7	192,9
R,S,T,U. Jasa Lainnya	405,2	454,3	508,9	242,9	266,7	293,2
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	19.978,2	21.186,8	22.808,5	11.763,2	12.364,8	13.003,2
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	914,1	952,2	1.012,6	538,3	555,7	577,3
Produk Domestik Bruto (PDB)	20.892,3	22.139,0	23.821,1	12.301,5	12.920,5	13.580,5

Tabel 2 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha		Triw III-2025 terhadap Triw II-2025 (Q-to-Q) ¹	Triw IV-2025 terhadap Triw III-2025 (Q-to-Q) ¹	Triw III-2025 terhadap Triw III-2024 (Y-on-Y) ²	Triw IV-2025 terhadap Triw IV-2024 (Y-on-Y) ²	Laju Pertumbuhan 2025	Sumber Pertumbuhan 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3,33	-18,33	4,93	5,14	5,33	0,60
B.	Pertambangan dan Penggalian	1,47	3,96	-1,98	-1,31	-0,66	-0,05
C.	Industri Pengolahan	4,09	0,55	5,54	5,40	5,30	1,07
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	5,42	1,75	2,86	3,55	3,10	0,03
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,52	-1,30	3,32	-0,51	0,94	~0
F.	Konstruksi	5,28	3,88	4,21	3,89	3,81	0,37
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,21	0,68	5,46	6,07	5,49	0,72
H.	Transportasi dan Pergudangan	1,08	1,81	8,62	8,98	8,78	0,41
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,73	1,57	8,50	7,15	7,41	0,24
J.	Informasi dan Komunikasi	2,12	0,89	9,65	8,09	8,35	0,56
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	-4,13	6,13	0,77	7,92	3,96	0,16
L.	Real Estat	1,65	0,69	3,95	3,71	3,58	0,10
M,N.	Jasa Perusahaan	0,52	0,42	9,94	7,90	9,10	0,18
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-17,21	13,59	4,33	1,63	3,86	0,12
P.	Jasa Pendidikan	2,07	7,48	10,59	3,43	4,99	0,14
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,92	5,29	6,83	5,95	5,59	0,08
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	-2,25	7,20	9,92	8,71	9,93	0,21
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		1,84	-0,13	5,30	5,17	5,16	4,94
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		-7,95	25,28	-1,03	9,76	3,89	0,17
Produk Domestik Bruto (PDB)		1,42	0,86	5,04	5,39	5,11	5,11

Catatan: ¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

~0 : Data sangat kecil/mendekati nol

Tabel 3 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,31	0,68	5,33	12,53	12,61	13,10
B. Pertambangan dan Penggalian	6,12	4,90	-0,66	10,52	9,15	8,75
C. Industri Pengolahan	4,64	4,43	5,30	18,67	18,98	19,07
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4,91	4,77	3,10	1,04	1,03	1,00
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4,90	1,57	0,94	0,06	0,06	0,06
F. Konstruksi	4,91	7,02	3,81	9,92	10,09	9,83
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,85	4,89	5,49	12,94	13,07	13,17
H. Transportasi dan Pergudangan	13,96	8,69	8,78	5,89	6,13	6,16
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,00	8,46	7,41	2,52	2,64	2,68
J. Informasi dan Komunikasi	7,59	7,57	8,35	4,23	4,34	4,40
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,77	4,74	3,96	4,16	4,17	4,11
L. Real Estat	1,43	2,50	3,58	2,42	2,35	2,24
M,N. Jasa Perusahaan	8,24	8,38	9,10	1,83	1,92	1,98
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib	1,51	6,43	3,86	2,95	3,04	3,00
P. Jasa Pendidikan	1,77	3,76	4,99	2,79	2,81	2,80
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,67	8,13	5,59	1,21	1,26	1,26
R,S,T,U. Jasa Lainnya	10,52	9,80	9,93	1,94	2,05	2,14
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	5,05	5,11	5,16	95,62	95,70	95,75
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	4,94	3,24	3,89	4,38	4,30	4,25
Produk Domestik Bruto (PDB)	5,05	5,03	5,11	100,00	100,00	100,00

Tabel 4 PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah)

Komponen	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	11.110,5	11.965,4	12.834,8	6.486,7	6.806,9	7.145,8
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	261,2	300,1	321,5	153,9	173,1	182,0
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.557,5	1.714,6	1.794,3	897,3	958,0	982,0
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6.090,7	6.452,5	6.852,6	3.825,2	4.001,7	4.205,4
5. Perubahan Inventori	248,6	498,3	441,1	127,7	246,7	214,2
6. Ekspor Barang dan Jasa	4.556,3	4.939,1	5.442,3	2.907,3	3.106,5	3.325,0
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	4.105,7	4.538,6	4.894,0	2.390,7	2.585,5	2.708,8
Diskrepansi Statistik ¹	1.173,2	807,6	1.028,5	294,1	213,1	234,9
Produk Domestik Bruto (PDB)	20.892,3	22.139,0	23.821,1	12.301,5	12.920,5	13.580,5

Catatan: ¹Selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

Tabel 5 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran (persen)

Komponen	Triw III-2025 terhadap Triw II-2025 (Q-to-Q) ¹	Triw IV-2025 terhadap Triw III-2025 (Q-to-Q) ¹	Triw III-2025 terhadap Triw III-2024 (Y-on-Y) ²	Triw IV-2025 terhadap Triw IV-2024 (Y-on-Y) ²	Laju Pertumbuhan 2025	Sumber Pertumbuhan 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-0,55	1,84	4,89	5,11	4,98	2,62
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-3,92	8,55	3,76	5,90	5,13	0,07
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,76	37,68	5,66	4,55	2,50	0,19
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,37	3,50	5,04	6,12	5,09	1,58
5. Perubahan Inventori	—	—	—	—	—	—
6. Ekspor Barang dan Jasa	6,95	-1,18	9,14	3,25	7,03	1,69
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-0,45	6,62	0,86	3,96	4,77	0,95
Produk Domestik Bruto (PDB)	1,42	0,86	5,04	5,39	5,11	5,11

Catatan: ¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

Tabel 6 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDB Menurut Pengeluaran (persen)

Komponen	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,83	4,94	4,98	53,18	54,05	53,88
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	10,03	12,48	5,13	1,25	1,36	1,35
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,02	6,76	2,50	7,45	7,74	7,53
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,76	4,61	5,09	29,15	29,15	28,77
5. Perubahan Inventori	—	—	—	1,19	2,25	1,85
6. Ekspor Barang dan Jasa	1,73	6,85	7,03	21,81	22,31	22,85
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-1,24	8,15	4,77	19,65	20,50	20,54
Diskrepansi Statistik ¹	—	—	—	5,62	3,64	4,31
Produk Domestik Bruto (PDB)	5,05	5,03	5,11	100,00	100,00	100,00

Catatan: ¹Selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

Tabel 7 PDB Per Kapita Indonesia

Komponen	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
PDB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku			
– Nilai (Juta Rupiah)	75,0	78,6	83,7
– Nilai (USD)	4.919,7	4.960,3	5.083,4

Tabel 8 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pulau (persen)

Pulau	Triw III-2025 terhadap Triw II-2025 (Q-to-Q) ¹	Triw IV-2025 terhadap Triw III-2025 (Q-to-Q) ¹	Triw III-2025 terhadap Triw III-2024 (Y-on-Y) ²	Triw IV-2025 terhadap Triw IV-2024 (Y-on-Y) ²	Laju Pertumbuhan 2025	Sumber Pertumbuhan 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	1,81	0,36	4,90	4,54	4,81	1,00
2. Jawa	0,78	1,86	5,17	5,80	5,30	3,11
3. Bali dan Nusa Tenggara	0,94	3,89	4,72	7,70	4,87	0,13
4. Kalimantan	1,45	3,43	4,68	5,19	4,79	0,40
5. Sulawesi	3,45	2,65	5,84	6,83	6,23	0,43
6. Maluku dan Papua	0,40	-1,85	3,11	-2,17	1,44	0,04

Catatan: ¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN IV-2025



Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026

Q-TO-Q

0,86 persen

Y-ON-Y

5,39 persen

C-TO-C

5,11 persen

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) HARGA BERLAKU 2025

Rp23.821,1 triliun

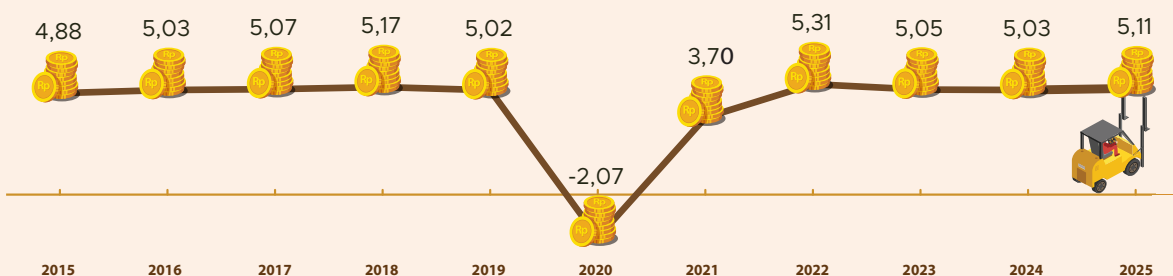
PDB PERKAPITA 2025

Rp83.747.734 (USD 5.083,4)



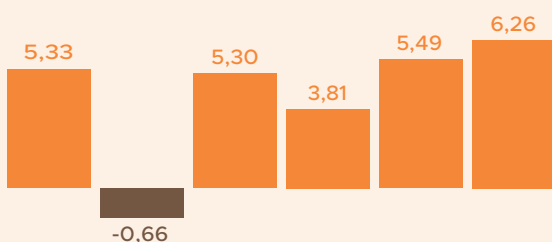
PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB), 2015–2025

(persen)



PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA, 2025

(persen)



Pertanian



Pertambangan & Penggalian



Industri Pengolahan



Konstruksi



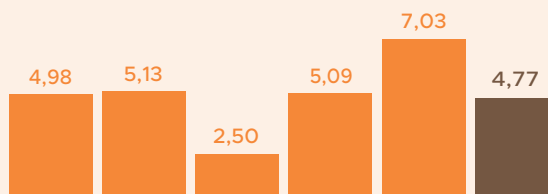
Perdagangan & Reparasi



Lainnya

PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN, 2025

(persen)



Konsumsi Rumah Tangga



Konsumsi LNPR



Konsumsi Pemerintah



PMTB



Ekspor

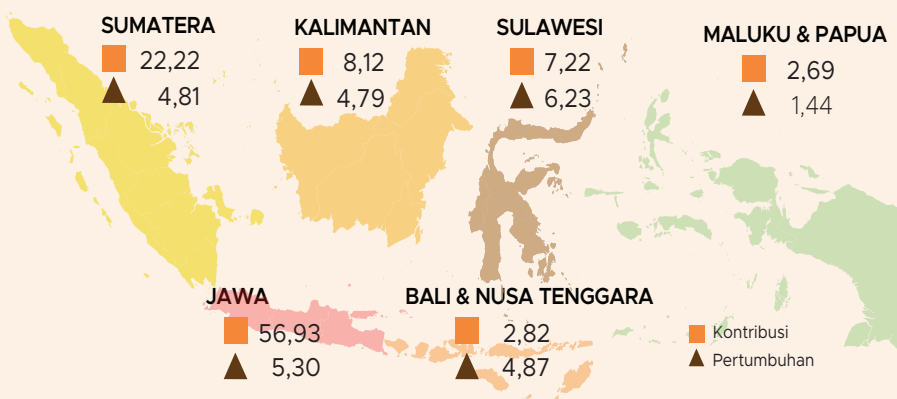


Impor

KONTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT WILAYAH (persen)



Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 56,93 persen dengan pertumbuhan 5,30 persen (c-to-c)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 8 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Puji Agus Kurniawan, S.Si., M.A.

Direktur Neraca Produksi

☎ (021) 3841195, Ext. 7100

✉ puji@bps.go.id



Dr. Windhiarso Ponco Adi P., S.Si., M.Eng.

Direktur Neraca Pengeluaran

☎ (021) 3841195, Ext. 7200

✉ windhiarso@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id